

**TESIS**

**ANALISIS *CYBER SECURITY* DENGAN PERSPEKTIF  
*HEALTH BELIEF MODEL (HBM)* DAN *SENSATION SEEKING*  
PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**



**Oleh :**

**NATALIA**

**NIM. 091924653010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
ILMU FORENSIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2022**

**TESIS**

**ANALISIS *CYBER SECURITY* DENGAN PERSPEKTIF  
*HEALTH BELIEF MODEL* (HBM) DAN *SENSATION SEEKING*  
PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**

**Oleh :**

**NATALIA**

**NIM. 091924653010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
ILMU FORENSIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2022**

**TESIS**

**ANALISIS *CYBER SECURITY* DENGAN PERSPEKTIF  
*HEALTH BELIEF MODEL (HBM)* DAN *SENSATION SEEKING*  
PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Program Studi Ilmu Forensik  
Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

**Oleh :**

**NATALIA**

**NIM. 091924653010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
ILMU FORENSIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2022**

Lembar Pengesahan

**TESIS INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL 13 JULI 2022**

Oleh:

Pembimbing Ketua



**Dr. Rahkman Ardi, M.Psych**  
**NIP. 19820319 200604 1 001**

Pembimbing Kedua



**Dr. Riries Rulaningtyas, S.T., M.T.NIP.**  
**197903152003122002**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Ilmu Forensik  
Sekolah Pascasarjana Iniversitas airlangga



**Dr. Ahmad Yudianto, dr.SpF(K),SH.,M.Kes**  
**NIP. 197305302 00604 1 019**

**Tesis ini Telah Diuji dan Dinilai**

**Oleh Panitia Penguji pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga**

**Pada Tanggal: 12 Juli 2022**

**PANITIA PENGUJI TESIS**

Ketua : Dr. Rahkman Ardi, M.Psych

NIP. 19820319 200604 1 001

Anggota :

1. Dr. Riries Rulaningtyas, S.T., M.T.
2. Dr. H. Ahmad Yudianto, dr., Sp.F., SH., M.Kes.
3. Dr. Suryani Dyah Astuti, S.Si., M.Si
4. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si

## LEMBAR ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Natalia  
NIM : 091924653010  
Program Studi : Magister Ilmu Forensik  
Judul Tesis : Analisis *Cyber Security* dengan Perspektif *Health Belief Model* (HBM) dan *Sensation Seeking* pada Pengguna Media Sosial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Dalam tesis ini tidak terdapat pendapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didalam daftar Pustaka. Demikian, pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya. 12 Juli 2022



Natalia

NIN: 091924653010

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan naskah Tesis yang berjudul “**Analisis *Cyber Security* dengan Perspektif *Health Belief Model* (HBM) dan *Sensation Seeking* pada Pengguna Media Sosial**”. Naskah ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Forensik Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Pada pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah ini dapat berjalan dengan baik dan lancar tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas perlindungan serta penyertaan-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis (Alm) Abu bakar dan Lastriyanti, Suryani, Apni, Bintang dan Fahri selaku kakak dan adik, yang selalu memberi dukungan secara materil dan moril sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan penyusunan naskah tesis.
3. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Prof. Badri Munir Sukoco, S.E., MBA., Ph.D dan Koordinator Program Studi Magister Ilmu Forensik yaitu Dr. Ahmad Yudianto., dr., Sp.F(K)., SH., M.Kes atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Forensik Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.
4. Dr. Rahkman Ardi, M.Psych selaku pembimbing ketua dan Dr. Riries Rulaningtyas, S.T., M.T selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, serta pengarahan dari awal penelitian hingga penyelesaian penyusunan naskah Tesis ini.
5. Dr. H. Ahmad Yudianto, dr., Sp.F., SH., M.Kes selaku ketua penguji, Dr. Suryani Dyah Astuti, S.Si., M.Si dan Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si selaku anggota penguji.

6. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staff Tata Usaha Magister Ilmu Forensik Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah memberikan pengetahuan serta membantu administrasi selama masa studi.
7. Teman-teman Magister Ilmu Forensik 2019 (2) yang telah berjuang bersama selama proses pembelajaran dan senantiasa memberikan cerita, hiburan kepada penulis.
8. Regina dan mbapiii yang selalu mau direpotkan, dirusuhin dan diusilin.
9. Seluruh rater yang memberikan validasi dalam skala yang digunakan penulis. Terima kasih atas kesedian dan waktunya.
10. Semua responden yang bersedia mengisi dan membantu menyebarkan tautan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan naskah Tesis ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan, dan penulis berharap semoga naskah Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi acuan dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang Forensik.

Surabaya, 12 Juli 2022

Penulis

Natalia

## RINGKASAN

### **Analisis *Cyber Security* dengan Perspektif *Health Belief Model* (HBM) dan *Sensation Seeking* pada Pengguna Media Sosial**

**Natalia**

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet di Indonesia, semakin banyak pula korban kejahatan siber. Menurut (Washo, 2021) Serangan siber secara umum, telah meningkat pada tingkat yang mengkhawatirkan dengan satu kasus yang terjadi setiap 39 detik. Manusia bagaimanapun dianggap sebagai elemen terlemah dalam keamanan suatu sistem jaringan komputer (Mashiane & Kritzinger, 2019). Penelitian ini menggunakan variabel perspektif *Health Belief Model* (HBM) dan *sensation seeking* yang dianggap dapat menjelaskan perilaku keamanan siber karena model tersebut menunjukkan bahwa perilaku individu ditentukan oleh persepsi ancaman dan pertimbangan perilaku untuk mengatasi ancaman tersebut (Ng et al., 2009).

Menurut Rosenstock (1966), konsep pokok HBM terdiri dari 6 komponen, yaitu persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi efikasi respon, persepsi hambatan, efikasi diri dan isyarat untuk bertindak. Persepsi kerentanan yang dirasakan mengacu pada kemungkinan individu untuk percaya bahwa *computer* atau *handphone* mereka dapat terinfeksi virus atau diretas. Fatokun et al (2019) mengungkapkan individu yang teratur memanfaatkan internet secara eksploratif cenderung merasakan kerentanan terhadap keamanan siber. Keparahannya yang dirasakan berkaitan dengan keyakinan tentang keseriusan konsekuensi yang dihasilkan dari kondisi ini yang mengacu pada tingkat pemikiran tentang ancaman dan kesulitan yang diyakini akan muncul dari kondisi tersebut (Dodel & Mesch, 2019). Dalam menangani insiden keamanan siber, individu sering kali merasakan hambatan yang dapat mempengaruhi niat untuk mempraktikkan perilaku keamanan siber (Claar & Johnson, 2012). Efikasi diri maupun efikasi respon dibutuhkan untuk meyakinkan individu dalam mengadopsi tindakan keamanan siber.

Penelitian yang dilakukan oleh Ng et al (2009) dan Li et al (2019) mengatakan bahwa isyarat untuk bertindak dapat memotivasi individu untuk terlibat dalam perilaku keamanan informasi yang protektif. Hal ini mengacu pada pengetahuan individu atau informasi yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya tentang penyebaran virus komputer, kerentanan komputer, atau aktivitas mencurigakan yang dapat menyebabkan serangan siber. Sedangkan Individu dengan dorongan mencari sensasi cenderung memandang resiko sebagai suatu harga yang harus dibayar atau ditebus apabila ingin memperoleh *reward* tanpa melihat kesetaraan akan resiko yang diambil. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meningkatkan perasaan sensasional, sehingga biasanya faktor pertimbangan secara rasional cenderung diabaikan, yang berpotensi menumbuat individu tersebut rentan terhadap keamanan siber (Levenson, 1990).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terhadap 189 sampel yang telah

memenuhi kriteria yang telah dibuat sebelumnya dengan teknik pengambilan sampel *non random sampling* metode *snowball sampling*. Hasil analisis statistik uji kolerasi *spearman* dengan bantuan *software* SPSS versi 26 menunjukkan bahwa pada dimensi kerentanan yang dirasakan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keamanan siber dengan korelasi yang cenderung lemah ( $r=0,162$ ;  $p=0,026$ ). Dimensi keparahan yang dirasakan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keamanan siber dengan korelasi yang lemah ( $r=0,170$ ;  $p=0,019$ ). Dimensi hambatan yang dirasakan tidak memiliki hubungan terhadap keamanan siber ( $r=-0,007$ ;  $p=0,928$ ). Dimensi efikasi respon tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keamanan siber ( $r=0,107$ ;  $p=0,114$ ). Dimensi isyarat untuk bertindak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keamanan siber dengan korelasi yang lemah ( $r=0,172$   $p=0,018$ ). Dimensi efikasi diri tidak memiliki hubungan terhadap keamanan siber ( $r=0,002$ ;  $p=0,981$ ). Dimensi pencari sensasi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keamanan siber ( $r=0,074$ ;  $p=0,313$ ).

## SUMMARY

### **Cyber Security Analysis with Health Belief Model (HBM) Perspective and Sensation Seeking on Social Media Users**

**Natalia**

Along with the increasing use of the internet in Indonesia, there are also more victims of cyber crimes. According to Washo (2021), cyber attacks in general have been increasing at an alarming rate, with one case occurring every 39 seconds. Humans are, however, considered the weakest element in the security of a computer network system (Mashiane & Kritzing, 2019). This study uses the perspective variables of the Health Belief Model (HBM) and sensation seeking, which are considered to be able to explain cybersecurity behavior because the model shows that individual behavior is determined by threat perceptions and behavioral considerations to overcome these threats (Ng et al., 2009).

According to Rosenstock (1966), the main concept of HBM consists of six components, namely perceived vulnerability, perceived severity, perceived response efficacy, perceived barriers, self-efficacy, and cues to act. Perceived vulnerability refers to an individual's likelihood of believing that their computer or mobile phone could be infected with a virus or hacked. Fatokun et al. (2019) revealed that individuals who regularly use the internet in an exploratory manner tend to feel vulnerable to cybersecurity. Perceived severity relates to beliefs about the seriousness of the consequences resulting from this condition, which refers to the level of thinking about the threats and difficulties that are believed to arise from the condition (Dodel & Mesch, 2019). In dealing with cybersecurity incidents, individuals often experience barriers that can affect their intention to practice cybersecurity behaviors (Claar & Johnson, 2012). Both self-efficacy and response efficacy are needed to convince individuals to adopt cybersecurity measures.

Research conducted by Ng et al. (2009) and Li et al. (2019) says that cues to action can motivate individuals to engage in protective information security behaviors. This refers to an individual's knowledge or information obtained from reliable sources about the spread of computer viruses, computer vulnerabilities, or suspicious activity that could lead to cyberattacks. Meanwhile, individuals with a sensation-seeking urge tend to view risk as a price that must be paid or redeemed if they want to get a reward without seeing the equality of the risks taken. This is done solely to increase sensational feelings, so usually rational considerations tend to be ignored, which has the potential to make the individual vulnerable to cybersecurity (Levenson, 1990).

This research is a quantitative study to test whether there is a relationship between the independent variable and the dependent variable on 189 samples that have met the criteria that have been established previously with the non-random sampling technique of the snowball sampling method. The results of the statistical analysis of the Spearman correlation test with the help of SPSS version

26 software show that the perceived vulnerability dimension has a significant relationship with cybersecurity with a weak correlation ( $r=0.162$ ;  $p=0.026$ ). The perceived severity dimension has a significant relationship with cybersecurity with a weak correlation ( $r=0.170$ ;  $p=0.019$ ). Dimensions of perceived barriers have no relationship to cybersecurity ( $r=-0.007$ ;  $p=0.928$ ). The response efficacy dimension did not have a significant relationship with cybersecurity ( $r=0.107$ ;  $p=0.114$ ). The cue to action dimension has a significant relationship with cybersecurity with a weak correlation ( $r=0.172$   $p=0.018$ ). The dimension of self-efficacy has no relationship to cybersecurity ( $r=0.002$ ;  $p=0.981$ ). The sensation seeking dimension did not have a significant relationship with cyber security ( $r=0.074$ ;  $p=0.313$ ).

## ABSTRAK

### **Analisis *Cyber Security* dengan Perspektif *Health Belief Model* (HBM) dan *Sensation Seeking* pada Pengguna Media Sosial**

**Natalia**

Tren kejahatan siber di Indonesia pada tahun 2019 menempati urutan pertama dari tahun-tahun sebelumnya. Berkaitan dengan hal tersebut dibutuhkan kemampuan dalam berlandung dan bertahan terhadap serangan siber. Manusia bagaimanapun dianggap sebagai elemen terlemah dalam keamanan suatu sistem jaringan komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keamanan siber dengan Perspektif HBM (kerentanan, keparahan, hambatan, efikasi respon, efikasi diri dan isyarat untuk bertindak) dan *Sensation seeking* pada Pengguna Media Sosial. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 189 masyarakat umum usia 19-34 tahun. Analisis data dilakukan dengan uji kolerasi *spearman* dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi kerentanan yang dirasakan, keparahan yang dirasakan, dan isyarat untuk bertindak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keamanan siber. Sedangkan dimensi hambatan yang dirasakan, efikasi respon, efikasi diri, dan pencari sensasi tidak memiliki hubungan terhadap keamanan siber.

**Kata Kunci:** *Cyber Security*, *Health Belief Model*, *Sensation seeking*, Pengguna media sosial.

## ABSTRACT

### **Cyber Security Analysis with Health Belief Model (HBM) Perspective and *Sensation Seeking on Social Media Users***

**Natalia**

The trend of cyber crime in Indonesia in 2019 ranked first compared to previous years. In this regard, the ability to protect and defend against cyber attacks is needed. However, humans are considered the weakest element in the security of a computer network system. This study aims to determine the relationship between cybersecurity and HBM perspectives (vulnerabilities, severity, barriers, response efficacy, self-efficacy, and cues to action) and sensation seeking on social media. This research is survey research with a questionnaire as a data collection tool. The subjects in this study amounted to 189 general respondents aged 19–34 years. Data analysis was carried out by using the Spearman correlation test with the help of SPSS version 26 software.

The results showed that the dimensions of perceived vulnerability, perceived severity, and cues to action had a significant relationship to cybersecurity. While the dimensions of perceived barriers, response efficacy, self-efficacy, and sensation seeking have no relationship to cybersecurity.

**Keywords:** Cyber Security, Health Belief Model, Sensation Seeking, Social Media Users.

## DAFTAR ISI

|                                            |                                     |
|--------------------------------------------|-------------------------------------|
| Sampul Depan .....                         | i                                   |
| Sampul Dalam .....                         | ii                                  |
| Pesyaratan Gelar .....                     | iii                                 |
| Lembar Persetujuan .....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Panitia Penguji Tesis .....                | v                                   |
| Lembar Orisinalitas .....                  | vi                                  |
| Ucapan Terima Kasih .....                  | vii                                 |
| Ringkasan .....                            | ix                                  |
| Summary .....                              | xi                                  |
| Abstrak .....                              | xiii                                |
| Abstract .....                             | xiv                                 |
| Daftar Isi .....                           | xv                                  |
| Daftar Tabel .....                         | xviii                               |
| Daftar Gambar .....                        | xix                                 |
| Daftar Lampiran .....                      | xx                                  |
| Daftar Singkatan .....                     | xxi                                 |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>                            |
| 1.1 Latar Belakang .....                   | 1                                   |
| 1.2 Rumusan masalah .....                  | 4                                   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                | 5                                   |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                    | 5                                   |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                  | 5                                   |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....               | 5                                   |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....               | 5                                   |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                | 5                                   |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>        | <b>6</b>                            |
| 2.1 <i>Cyber Security</i> .....            | 6                                   |
| 2.2 <i>Health belief model</i> (HBM) ..... | 7                                   |
| 2.2.1 Pengertian .....                     | 7                                   |

|                                                               |                                                                                                                      |           |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.2                                                         | Komponen <i>Health belief model</i> (HBM).....                                                                       | 8         |
| 2.3                                                           | <i>Sensation Seeking</i> .....                                                                                       | 11        |
| 2.3.1                                                         | Pengertian <i>Sensation Seeking</i> .....                                                                            | 11        |
| 2.3.2                                                         | Dimensi <i>Sensation Seeking</i> .....                                                                               | 12        |
| 2.4                                                           | Hubungan antara perspektif <i>Health belief model</i> (HBM) dan <i>Sensation Seeking</i> dengan keamanan siber ..... | 13        |
| <b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ...</b> |                                                                                                                      | <b>15</b> |
| 3.1                                                           | Kerangka Konseptual .....                                                                                            | 15        |
| 3.1.1                                                         | Penjelasan kerangka konseptual penelitian.....                                                                       | 16        |
| 3.2                                                           | Hipotesis.....                                                                                                       | 17        |
| <b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>                          |                                                                                                                      | <b>18</b> |
| 4.1                                                           | Jenis Penelitian.....                                                                                                | 18        |
| 4.2                                                           | Identifikasi Variabel Penelitian.....                                                                                | 18        |
| 4.2.1                                                         | Variabel Independen (X).....                                                                                         | 18        |
| 4.2.2                                                         | Variabel Dependen (Y) .....                                                                                          | 19        |
| 4.3                                                           | Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                                                                        | 19        |
| 4.3.1                                                         | Definisi Operasional <i>Cyber Security</i> .....                                                                     | 19        |
| 4.3.2                                                         | Definisi Operasional Perspektif <i>Health Belief Model</i> (HBM) .....                                               | 19        |
| 4.3.3                                                         | Definisi Operasional <i>Sensation Seeking</i> .....                                                                  | 21        |
| 4.4                                                           | Subjek Penelitian.....                                                                                               | 22        |
| 4.4.1                                                         | Karakteristik Subjek Penelitian.....                                                                                 | 22        |
| 4.4.2                                                         | Sampel dan Teknik Sampling .....                                                                                     | 22        |
| 4.5                                                           | Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                         | 24        |
| 4.5.1                                                         | Instrumen Pengumpulan Data .....                                                                                     | 24        |
| 4.5.2                                                         | Kuesioner Demografis .....                                                                                           | 24        |
| 4.5.3                                                         | Kuesioner <i>Cyber Security</i> .....                                                                                | 25        |
| 4.5.4                                                         | Kuesioner <i>Health Belief Model</i> (HBM) .....                                                                     | 25        |
| 4.5.5                                                         | Kuesioner <i>Sensation Seeking</i> .....                                                                             | 26        |
| 4.6                                                           | Analisis Data .....                                                                                                  | 27        |
| 4.7                                                           | Validitas dan Reliabilitas .....                                                                                     | 27        |
| 4.7.1                                                         | Validitas .....                                                                                                      | 27        |

|                                                            |           |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.7.2 Reliabilitas.....                                    | 28        |
| <b>BAB 5 HASIL PENELITIAN .....</b>                        | <b>29</b> |
| 5.1 Uji Validitas Instrumen.....                           | 29        |
| 5.1.1 <i>Professional Judgement</i> .....                  | 29        |
| 5.1.2 <i>Content Validity Index</i> .....                  | 29        |
| 5.1.3 Validitas Translasi.....                             | 30        |
| 5.1.4 <i>Cognitive Interviewing</i> .....                  | 30        |
| 5.2 Reliabilitas.....                                      | 31        |
| 5.3 Gambaran Subjek Penelitian .....                       | 32        |
| 5.4 Pelaksanaan Penelitian .....                           | 35        |
| 5.4.1 Persiapan Penelitian .....                           | 35        |
| 5.4.2 Pengambilan Data .....                               | 37        |
| 5.5 Hasil Penelitian .....                                 | 37        |
| 5.5.1 Uji Analisis Deskriptif .....                        | 37        |
| 5.5.2 Hasil Uji Asumsi .....                               | 38        |
| <b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>                              | <b>40</b> |
| <b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                    | <b>51</b> |
| 7.1 Kesimpulan .....                                       | 51        |
| 7.2 Saran.....                                             | 52        |
| 7.2.1 Saran untuk penelitian selanjutnya.....              | 52        |
| 7.2.2 Saran untuk institusi dan pengguna media sosial..... | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                | <b>54</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                       | <b>60</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 <i>Blueprint</i> alat ukur <i>Cyber Security</i> .....    | 25 |
| Tabel 4.2 <i>Blueprint</i> alat ukur HBM .....                      | 25 |
| Tabel 4.3 <i>Blueprint</i> alat ukur <i>Sensation seeking</i> ..... | 26 |
| Tabel 5.1 <i>Professional Judgement</i> .....                       | 29 |
| Tabel 5.2 <i>Content Validity Index (CVI)</i> .....                 | 30 |
| Tabel 5.3 Validitas Translasi Skala.....                            | 30 |
| Tabel 5.4 <i>Cognitive Interviewing Feedback</i> .....              | 31 |
| Tabel 5.5 Reliabilitas .....                                        | 31 |
| Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian .....              | 33 |
| Tabel 5.7 Analisis Deskriptif.....                                  | 38 |
| Tabel 5.8 Hasil Uji Normalitas .....                                | 39 |
| Tabel 5.9 Kategorisasi Koefisien Kolerasi.....                      | 40 |
| Tabel 5.10 Hasil Uji Kolerasi <i>Spearman</i> .....                 | 40 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian ..... | 15 |
|-------------------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....                                     | 60 |
| Lampiran 2. Skor CVI <i>Cyber Security</i> .....                          | 67 |
| Lampiran 3. Skor CVI <i>Health Belief Model</i> (HBM).....                | 67 |
| Lampiran 4. Skor CVI <i>Sensation seeking</i> .....                       | 68 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas <i>Cyber Security</i> .....            | 69 |
| Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas <i>Health Belief Model</i> (HBM) ..... | 69 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas <i>Sensation seeking</i> .....         | 70 |
| Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Normalitas .....                             | 71 |
| Lampiran 9. Hasil Uji Kolerasi Spearman .....                             | 71 |
| Lampiran 10. Hasil Kalkulasi sampel G*Power .....                         | 73 |
| Lampiran 11. Data Responden.....                                          | 73 |

## DAFTAR SINGKATAN

|           |                                                               |
|-----------|---------------------------------------------------------------|
| BSSN      | = Badan Siber dan Sandi Negara                                |
| Bareskrim | = Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia |
| HBM       | = <i>Health Belief Model</i>                                  |
| TI        | = Teknologi informasi                                         |
| TB        | = Tuberkulosis                                                |
| CVI       | = <i>Content Validity Index</i>                               |